

ABSTRACT

Closed Circuit Television (CCTV) is a monitoring camera that can record images, record sounds, and forward them to a monitor whose recordings can be stored with another device called *Digital Video Recorder (DVR)*. Inside the DVR there is a hard drive which is a data storage media that is managed so that it becomes a recording file to play back what has been recorded by the *CCTV*. *CCTV* camera recordings at this time are not a few that are transmitted by television broadcasting institutions through broadcast programs. However, in the implementation of a broadcast program, it is often the source of information from whom or where the *CCTV* cameras are recorded. This becomes interesting to study, because in the case of the inclusion of the source is very closely related to Copyright. Therefore, this research was conducted to understand the position of *CCTV* camera recordings in the Copyright object and to know the parties related to the utilization of *CCTV* camera recordings.

The research method used is normative legal research methods. The approach method used is a legislative approach which means that it is carried out by examining all laws and regulations relating to legal issues that are handled.

The results of this study indicate that, the position of *CCTV* camera recordings is also a part of Copyright protection because the *CCTV* camera recordings are in real form from the results of *CCTV* camera processing and if the contents of the audio visual recording fall within the scope of science, art and literature. The main party that receives the utilization of royalties if it is associated with the Copyright Act is the owner of *CCTV* camera recordings as the Creator or Copyright Holder.

Keywords: *Closed Circuit Television* - Broadcasting Institutions - Royalties

ABSTRAK

Closed Circuit Television (CCTV) merupakan sebuah kamera pemantau yang dapat merekam gambar, merekam suara, dan diteruskan ke dalam sebuah monitor yang rekamannya bisa tersimpan dengan perangkat lain yang dinamakan *Digital Video Recorder (DVR)*. Di dalam *DVR* terdapat *harddisk* yang sebagai media penyimpanan data yang dikelola sehingga menjadi *file* rekaman untuk memutar ulang apa yang telah terekam oleh *CCTV* tersebut. Hasil rekaman kamera *CCTV* pada saat ini tidak sedikit yang di transmisikan oleh Lembaga Penyiaran televisi melalui program siaran. Namun pada pelaksanaan sebuah program siaran, sering kali mencantumkan keterangan sumber dari siapa atau dari mana hasil rekaman kamera *CCTV*. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti, sebab dalam hal pencantuman sumber sangat erat kaitannya dengan Hak Cipta. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk memahami kedudukan hasil rekaman kamera *CCTV* dalam objek Hak Cipta dan mengetahui pihak-pihak yang terkait dengan pemanfaatan hasil rekaman kamera *CCTV*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian hukum normatif. Adapun metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan yang berarti dilakukan dengan menelaah semua Undang-Undang serta regulasi yang bersangkutan paut dengan isu hukum yang ditangani.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kedudukan hasil rekaman kamera *CCTV* turut menjadi bagian perlindungan Hak Cipta dikarenakan hasil rekaman kamera *CCTV* berbentuk nyata dari hasil pengolahan kamera *CCTV* dan apabila dalam isi rekaman audio visual tersebut masuk dalam ruang lingkup ilmu pengetahuan, seni dan sastra. Pihak utama yang mendapatkan pemanfaatan royalti apabila dikaitkan dengan Undang-Undang Hak Cipta adalah pemilik rekaman kamera *CCTV* selaku Pencipta atau Pemegang Hak Cipta.

Kata kunci: *Closed Circuit Television* – Lembaga Penyiaran – Royalti